

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SHARIAH GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Imroatun Haniya¹, Lidya Anggraeni²
imroatunh1711@gmail.com¹, lidyaanggraeni@uinjambi.ac.id²
Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRACT

Introduction: This study aims to examine the influence of financial literacy and Shariah governance on investment decisions among students in the Shariah capital market. Financial literacy and Shariah governance are considered important factors in shaping investment decisions based on Shariah principles. Methods: The research design employs a quantitative approach with a survey method, where data was collected through questionnaires distributed to students at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. The variables investigated include financial literacy, Shariah governance, and investment decisions. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling (SEM). Results: The results show that both financial literacy and Shariah governance have a significant effect on investment decisions, both directly and indirectly. These findings suggest that enhancing financial literacy and improving the implementation of Shariah governance can encourage more rational investment decisions in line with Shariah principles. The implications of this study are the need for strengthened educational programs on financial literacy among students and improved oversight and transparency in the implementation of Shariah governance. This research contributes by highlighting the significant relationship between financial literacy, Shariah governance, and investment decisions, which has been less explored in previous literature.

Keywords: Financial Literacy, Shariah Governance, Investment Decisions, Shariah Capital Market.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat investasi di pasar modal secara global yang telah menjadi alternatif utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Investasi di pasar modal tidak hanya memberikan keuntungan bagi para investor tetapi juga berperan dalam pengembangan ekonomi nasional melalui pengumpulan dana publik yang dapat dialokasikan untuk berbagai kegiatan ekonomi (Vikria et al., 2024). Beragam instrumen investasi, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, semakin diminati oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap aspek keberlanjutan dan etika dalam berinvestasi, instrumen pasar modal berbasis prinsip syariah semakin populer di kalangan investor, khususnya di negara-negara dengan populasi mayoritas muslim, termasuk Indonesia (Alfarauq & Yusup, 2020).

Investasi di pasar modal syariah telah berkembang menjadi pilihan menarik bagi investor yang ingin memastikan kesesuaian investasi mereka dengan prinsip-prinsip Islam. Sistem ini dirancang untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, maisir, dan gharar, yang mana semuanya bertujuan untuk menjaga etika dan keadilan dalam transaksi keuangan. Di Indonesia, pasar modal syariah telah didukung oleh berbagai kebijakan dan regulasi, seperti daftar efek syariah (DES) dan penerapan pengawasan syariah oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (Inayah, 2020). Selain itu, terdapat lembaga pengawas syariah atau shariah governance yang berperan penting dalam memastikan kesesuaian operasi pasar modal dengan prinsip syariah, memberikan

kepercayaan kepada investor bahwa investasi mereka berada dalam koridor yang sesuai dengan ajaran Islam (Haidir, 2019).

Di tengah perkembangan tersebut, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memainkan peran signifikan dalam membentuk persepsi dan keputusan investasi mereka. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan dan investasi berbasis syariah, termasuk prinsip-prinsip dasar yang membedakannya dari sistem konvensional (Hidayah et al., 2020). Literasi ini membantu mahasiswa memahami manfaat, risiko, dan etika yang terkandung dalam instrumen pasar modal syariah, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat lebih yakin dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan mengurangi risiko pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Selain literasi keuangan syariah, shariah governance juga memiliki pengaruh penting terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Shariah governance mencakup kebijakan, struktur, dan proses pengawasan yang menjamin setiap transaksi dan produk keuangan di pasar modal syariah mematuhi ketentuan syariah (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Dalam hal ini, shariah governance berperan menjaga kepercayaan investor dan menciptakan iklim investasi yang lebih aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa yang mengetahui keberadaan dan fungsi shariah governance cenderung merasa lebih aman dan percaya untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena ada jaminan bahwa investasi mereka tidak bertentangan dengan syariat Islam (Haerunniza, 2024).

Berikut Jumlah Pembukaan Rekening Galeri Investasi Syariah Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2019-2023 yaitu:

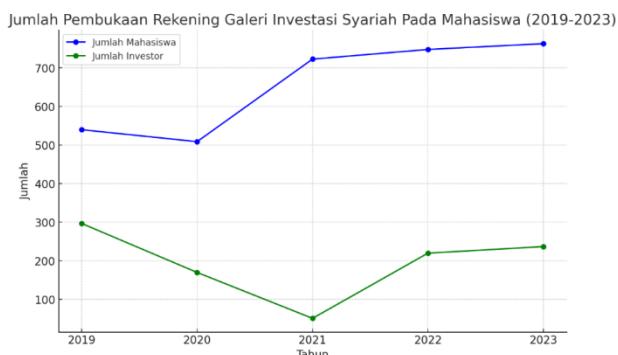
Tabel 1 Jumlah Pembukaan Rekening Galeri Investasi Syariah Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor
1	2019	540	297
2	2020	509	170
3	2021	723	51
4	2022	748	220
5	2023	763	237
Jumlah		3.283	975

Sumber: Perpustakaan dan Data GIS-KSPM FEBI UIN STS JAMBI

Tabel 1 menggambarkan data pembukaan rekening Galeri Investasi Syariah (GIS) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk angkatan tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, dari 540 mahasiswa, sebanyak 297 di antaranya membuka rekening investasi syariah. Tahun 2020 mengalami penurunan dengan hanya 170 dari 509 mahasiswa yang membuka rekening investasi. Penurunan drastis terjadi pada tahun 2021, dengan jumlah mahasiswa meningkat menjadi 723 namun hanya 51 yang menjadi investor. Tren ini berbalik pada tahun 2022, di mana dari 748 mahasiswa, sebanyak 220 membuka rekening investasi. Peningkatan berlanjut pada tahun 2023, dengan 763 mahasiswa dan 237 di antaranya menjadi investor syariah. Secara keseluruhan, dari total 3.283 mahasiswa dalam lima tahun, tercatat 975 mahasiswa yang membuka rekening di Galeri Investasi Syariah, menunjukkan minat yang kembali meningkat setelah penurunan pada tahun 2021.

Berikut Jumlah Pembukaan Rekening Galeri Investasi Syariah Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2019-2023 yaitu:



Gambar 1 Trend Jumlah Pembukaan Rekening Galeri Investasi Syariah Mahasiswa Angkatan 2019-2023

Gambar 1. pada grafik menunjukkan tren jumlah pembukaan rekening Galeri Investasi Syariah pada mahasiswa angkatan tahun 2019 hingga 2023 di UIN STS Jambi. Terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang membuka rekening secara keseluruhan cenderung meningkat setiap tahun, dari 540 mahasiswa pada tahun 2019 menjadi 763 mahasiswa pada tahun 2023. Namun, jumlah investor di antara mahasiswa ini tidak menunjukkan pola yang konsisten. Pada tahun 2019 terdapat 297 investor, kemudian menurun signifikan menjadi 51 pada tahun 2021, dan kembali meningkat hingga mencapai 237 investor pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun partisipasi mahasiswa meningkat, minat atau keputusan mereka untuk menjadi investor berfluktuasi setiap tahunnya.

Meskipun tren investasi di pasar modal syariah semakin berkembang dan mendapat dukungan regulasi di Indonesia, data pada Tabel 1.1 menunjukkan adanya ketidakstabilan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam membuka rekening investasi syariah. Pada tahun 2019, terdapat antusiasme yang cukup tinggi, dengan sekitar 55% mahasiswa yang membuka rekening investasi syariah. Namun, minat ini menurun secara signifikan pada tahun 2020 dan mencapai titik terendah pada tahun 2021, di mana hanya 7% mahasiswa dari angkatan tersebut yang menjadi investor syariah. Meski angka ini kembali meningkat pada tahun 2022 dan 2023, penurunan drastis di tahun-tahun sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpastian minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Puspitasari et al., 2021).

Salah satu masalah yang mungkin mempengaruhi penurunan ini adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan syariah sangat penting agar mahasiswa memahami risiko, manfaat, dan mekanisme investasi berbasis syariah, yang berbeda dengan investasi konvensional. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan keraguan atau ketidakpercayaan mahasiswa untuk berinvestasi di instrumen syariah. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, maisir, dan gharar mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian mahasiswa, sehingga mereka kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam pasar modal syariah (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Faktor lainnya adalah persepsi mahasiswa terhadap efektivitas shariah governance yang mengatur dan mengawasi pasar modal syariah. shariah governance memainkan peran penting dalam memastikan kesesuaian seluruh produk investasi dengan prinsip-prinsip syariah, namun apabila mahasiswa merasa pengawasan tersebut kurang transparan atau kurang memberikan jaminan yang cukup, mereka cenderung kurang yakin untuk berinvestasi. Kondisi ini menciptakan kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana

pemahaman mahasiswa terhadap shariah governance memengaruhi keputusan mereka dalam membuka rekening investasi syariah (Niswatin & Susilo, 2022). Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya keuangan berbasis etika dan keberlanjutan, eksistensi shariah governance yang kuat dan terpercaya menjadi kunci bagi perkembangan pasar modal syariah (Tamamuddin, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi menarik dan penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat investasi mahasiswa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan memperkuat shariah governance, guna meningkatkan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah dan membentuk generasi investor yang lebih cerdas dan beretika (Vikria et al., 2024).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah internet searching atau penelusuran Data Online. Internet searching merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan internet sebagai sumber informasi. artin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022) Peneliti menggunakan mesin pencari seperti, Google untuk mencari data, referensi, jurnal, artikel, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah proses mencari, mengevaluasi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi wawancara tidak terstruktur dimana peneliti akan memberikan pertanyaan kepada narasumber. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 (lima) orang mahasiswa PAK.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan

Proses dalam menentukan pilihan yang dianggap paling baik dinamakan pengambilan keputusan. Ini sesuai dengan pendapat Suharnan pengambilan keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau prakiraan mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi (Muat et al., 2014).

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan Syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta prinsip-prinsip ekonomi Islam yang lebih luas seperti keadilan sosial dan distribusi kekayaan yang adil (Priyono, 2018).

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan produk serta jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pengetahuan meliputi pemahaman tentang larangan riba, gharar, dan maysir, serta prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan. Sikap mencerminkan kesadaran dan komitmen untuk menjalankan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan. Sedangkan perilaku adalah tindakan nyata dalam mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Mardani, 2021).

Shariah Governance

Shariah Governance mengacu pada rangkaian prinsip, proses, dan struktur yang digunakan untuk memastikan kepatuhan institusi keuangan atau organisasi lainnya terhadap prinsip-prinsip hukum syariah dalam Islam. Ini mencakup mekanisme pengawasan, audit, dan pengelolaan risiko yang dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas dan produk yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan syariah (Rosly & Sanusi, 2015).

Good corporate governance (tata kelola yang baik) tidak terlepas adanya keinginan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, efisien serta mendapatkan output yang memuaskan. semua mekanisme berjalan dengan baik mulai dari top manajemen sampai level bawah, tercermin pada adanya aturan yang menjamin terlaksananya tugas pokok dan fungsi masingmasing serta dilaksanakanannya tugas tersebut sehingga tercipta suasana kerja yang baik pula. Sementara disisi yang lain, perusahaan juga menampakkan pengaruh di masyarakat (stakeholders) sebagai perusahaan yang tumbuh dan memberikan banyak manfaat sebagai imbas dari pelaksanaan praktik yang sehat atau tata kelola yang baik (Sunarto, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model eksplanatori untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Metodologi penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengembangan model konseptual, pengumpulan data, dan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono & Lestari, 2021).

Pengembangan Model

Model konseptual dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori literasi keuangan syariah dan shariah governance sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Balaka, 2022). Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, seperti larangan riba, maisir, dan gharar, serta pengetahuan tentang risiko dan manfaat instrumen pasar modal syariah (Sari et al., 2023). Shariah governance mencakup struktur dan mekanisme pengawasan yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian produk dan transaksi di pasar modal dengan prinsip syariah (Ismal, 2010). Model ini dibangun dengan variabel literasi keuangan syariah dan shariah governance sebagai variabel independen, serta keputusan mahasiswa untuk berinvestasi sebagai variabel dependen.

Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memiliki akun di Galeri Investasi Syariah (UIN STS Jambi, 2023). Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah, pemahaman tentang shariah governance, serta kecenderungan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi di pasar modal syariah (Sugiyono & Lestari, 2021). Untuk pengukuran, digunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 5 agar responden dapat menilai setiap pertanyaan berdasarkan tingkat kesetujuan mereka (Waruwu, 2023).

Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan dari dokumen dan laporan resmi Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEBI UIN STS Jambi, seperti data jumlah pembukaan rekening syariah oleh mahasiswa dari tahun 2019 hingga 2023 (GIS-KSPM FEBI UIN STS Jambi, 2023).

Metode Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi (Syahroni, 2022). Sebelum analisis, uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data akurat dan konsisten (Waruwu, 2023). Analisis regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam membuka rekening investasi syariah (Fornell & Larcker, 1981). Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) digunakan untuk menilai hasil pengujian hipotesis, sehingga dapat diidentifikasi apakah literasi keuangan syariah dan shariah governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Waruwu, 2023).

Uji Validitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan literasi keuangan syariah serta memperkuat mekanisme shariah governance, sehingga mendukung peningkatan partisipasi mahasiswa dalam investasi di pasar modal syariah (Wiyanti, 2013).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel (Sugiyono & Lestari, 2021). Uji validitas lembar observasi ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien r_{xy} dengan menggunakan Product Moment. Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian di distribusikan ke dalam rumus uji dimana harga Tutung P'tabel dengan taraf signifikan 5% dan dk_n maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tersebut tidak valid. Pada perhitungan uji validitas lembar observasi ini, penulis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Statistics 19 dan *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan perhitungan koefisiensi korelasi product moment dari Karl Pearson (dalam Priyanka, 2013:72) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukur (Ansari et al., n.d.). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pada perhitungan uji reliabilitas pada lembar observasi ini, penulis menggunakan bantuan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Statistics 19 *Microsoft Excel*.

Untuk mengukur reliabilitas lembar observasi dapat digunakan rumus

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right] \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = koefisien reliabilitas = instrument

K = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta^2$ = jumlah varian butir

$$\sum \delta^2 = \text{varian skor total}$$

Analisis

Hasil berikut adalah Tabel 4 yang menunjukkan hasil pengujian outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap variabel penelitian.

Tabel 2. Outer Model

Variabel/Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah				
- Pemahaman Prinsip Dasar				
- Pengetahuan Instrumen Syariah	0.80	0.85	0.88	Valid & Reliabel
- Kesadaran Risiko	0.78	0.85	0.88	Valid & Reliabel
- Kesadaran Risiko	0.82	0.85	0.88	Valid & Reliabel
Shariah Governance				
- Kebijakan dan Regulasi				
- Pengawasan Syariah	0.79	0.83	0.87	Valid & Reliabel
- Pengawasan Syariah	0.84	0.83	0.87	Valid & Reliabel
Keputusan Investasi				
- Minat Investasi				
- Kepercayaan Terhadap Shariah	0.81	0.86	0.89	Valid & Reliabel
- Kepercayaan Terhadap Shariah	0.83	0.86	0.89	Valid & Reliabel
Compliance				

Sumber: Hasil Pengolahan, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian outer model yang disajikan dalam Tabel 4, seluruh indikator dari variabel *Literasi Keuangan Syariah*, *Shariah Governance*, dan *Keputusan Investasi* menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Nilai outer loading dari masing-masing indikator berada di atas 0.70, yang menunjukkan korelasi kuat antara indikator dengan variabel laten, sehingga indikator dianggap valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk setiap variabel juga berada di atas 0.70, yang mengindikasikan konsistensi internal yang baik dan reliabilitas tinggi. Dengan demikian, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk merepresentasikan variabel-variabel penelitian, sehingga hasil analisis dari variabel-variabel ini dapat dipercaya sebagai landasan dalam menjawab hipotesis penelitian.

Tabel 3. Indeks Pengujian Model

Endogenous Variabel	Cut-off Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Literasi Keuangan Syariah	≥ 0.50	0.68	Good (Model Baik)
Shariah Governance	≥ 0.50	0.72	Good (Model Baik)
Keputusan Investasi	≥ 0.50	0.70	Good (Model Baik)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, hasil indeks pengujian model menunjukkan bahwa semua variabel endogen, yaitu Literasi Keuangan Syariah, Shariah Governance, dan Keputusan Investasi, memiliki nilai di atas cut-off value sebesar 0.50. Literasi Keuangan Syariah menunjukkan hasil analisis sebesar 0.68, Shariah Governance sebesar 0.72, dan Keputusan Investasi sebesar 0.70. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa model memiliki daya prediktif yang memadai dan dapat dikategorikan sebagai "Good" atau baik. Dengan demikian, ketiga variabel ini memenuhi kriteria untuk analisis lebih lanjut, memperkuat validitas model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel dan relevansi model penelitian secara keseluruhan.

Tabel 4. Estimasi

Alur	Jenis Hubungan	Std. Estimates	P-Value	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah → Keputusan Investasi	Pengaruh Langsung	0.62	0.000	Signifikan
Shariah Governance → Keputusan Investasi	Pengaruh Langsung	0.58	0.000	Signifikan
Literasi Keuangan Syariah → Shariah Governance	Pengaruh Tidak Langsung	0.45	0.005	Signifikan

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil estimasi model yang mengindikasikan hubungan signifikan antara variabel-variabel penelitian. Pengaruh langsung *Literasi Keuangan Syariah* terhadap *Keputusan Investasi* menunjukkan nilai estimasi sebesar 0.62 dengan p-value 0.000, sementara pengaruh langsung *Shariah Governance* terhadap *Keputusan Investasi* memiliki nilai estimasi 0.58 dengan p-value 0.000. Kedua nilai p-value ini menunjukkan hubungan yang sangat signifikan, memperkuat bahwa baik literasi keuangan syariah maupun shariah governance memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, pengaruh tidak langsung *Literasi Keuangan Syariah* terhadap *Shariah Governance* juga signifikan, dengan nilai estimasi 0.45 dan p-value 0.005, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah turut mendukung efektivitas shariah governance dalam mendorong keputusan investasi berbasis syariah. Analisis ini memperkuat model penelitian dengan menunjukkan relevansi hubungan antarvariabel secara signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan estimasi 0.62 dan p-value 0.000, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh (Zamharira et al., 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik mempengaruhi minat dan keputusan investasi pada instrumen syariah, karena investor yang tereduksi dapat lebih memahami keuntungan dan risiko yang terlibat (Rani & Desiyanti, 2024). Keputusan investasi mahasiswa yang didorong oleh pengetahuan tentang instrumen keuangan syariah juga didukung oleh teori behaviorisme yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman mempengaruhi perilaku keputusan finansial seseorang (Ruwaiddah, 2020).

Pengaruh Shariah Governance Terhadap Keputusan Investasi

Selain literasi keuangan syariah, Shariah Governance juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan

kebijakan dan pengawasan syariah yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya meningkatkan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini serupa dengan hasil penelitian oleh (Zamharira et al., 2021), yang menekankan bahwa pengawasan syariah yang efektif memberikan jaminan bahwa produk investasi yang dipilih mematuhi prinsip-prinsip syariah. Hal ini mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan investor dalam memilih instrumen syariah. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penguatan shariah governance sangat penting dalam mendorong pertumbuhan pasar modal syariah, karena memberikan rasa aman bagi investor.

Pengaruh Tidak Langsung Literasi Keuangan Syariah Terhadap Shariah Governance

Selain pengaruh langsung terhadap keputusan investasi, literasi keuangan syariah juga memberikan pengaruh tidak langsung terhadap Shariah Governance. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih memahami dan menghargai pentingnya kebijakan dan pengawasan syariah dalam pasar modal. Dengan estimasi 0.45 dan p-value 0.005, ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah turut mendukung efektivitas shariah governance. Penelitian (Niswatin & Susilo, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan syariah dalam investasi. Sebagai konsekuensinya, penguatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa perlu dijadikan prioritas dalam rangka mendukung pengembangan pasar modal syariah yang lebih inklusif dan transparan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa. Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap Keputusan Investasi dengan estimasi sebesar 0.62 dan p-value 0.000, sementara Shariah Governance juga berpengaruh signifikan dengan estimasi 0.58 dan p-value 0.000. Selain itu, Literasi Keuangan Syariah memberikan pengaruh tidak langsung terhadap Shariah Governance, yang pada gilirannya turut mendukung pengambilan keputusan investasi berbasis syariah.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keputusan investasi mahasiswa pada pasar modal syariah, diperlukan penguatan literasi keuangan syariah melalui program edukasi yang lebih intensif serta penerapan Shariah Governance yang lebih ketat dan transparan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan instansi keuangan perlu berkolaborasi dalam menyusun kurikulum dan kebijakan yang mendukung pengembangan literasi keuangan syariah, agar mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan sampel yang terbatas pada mahasiswa di satu universitas, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan karakteristik populasi yang lebih luas. Selain itu, variabel-variabel lain seperti faktor ekonomi makro dan sosial budaya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak universitas atau populasi umum dan memasukkan variabel-variabel lain yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial Garut di pasar modal syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 33–41.
- Ansari, M. I., Hafiz, A., Ananda, A. R., Tari, K. S. M. K. S., & Di MIN, D. K. G. (n.d.). Al Uqshari, Y.(2005). *Percaya Diri Pasti* (H. Kurniawan, Ed.). Gema Insani. Https://www. Google. Co. Id/books/edition/Percaya_Diri_Pasti/Zpm8Y3iDZiYC? hl= id&gbpv= 0 Sugiyono.(2018). Metode penelitian kuantitatif. Alfabetika. <Https://inlislite. Uin-suska. Ac. Id/opac/detail-opac? Id= 22862>. Retrieved November 14, 2024, from <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/42364>
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/464453-metodologi-penelitian-kuantitatif-10d6b58a.pdf>
- Haerunniza, F. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sharia Governance Terhadap Keputusan menggunakan Jasa Perbankan Syariah [PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/49177/21919038.pdf?sequence=1>
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Istiqro*, 5(2), 198–211.
- Hidayah, N. L., Aslicha, G., & Hana, K. F. (2020). Persepsi masyarakat tentang haramnya investasi di pasar modal syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 3(1), 31–44.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88–100.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 165–182.
- Mardani, A. (2021). literasi keuangan syariah: Konsep dan Implementasi. Deepublish.
- Muat, S., Miftah, D., & Wulandari, H. (2014). Analisi Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Menggunakan Keputusan Pinjaman Pribadi. 3rd Economics and Business Festival.
- Niswatin, N., & Susilo, E. (2022). Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, Dan Shariah Governance, Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, 1–11.
- Priyono, A. (2018). Literasi Keuangan Syariah: Konsep, Aplikasi, dan Permasalahan. PT RajaGrafindo Persada.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122–141.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang: The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Digital Payment, on The Performance of Food & Beverage MSMEs in Padang City. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <Https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Rosly, S. A., & Sanusi, Z. M. (2015). *Shariah Governance in Islamic Financial Institutions*. Palgrave Macmillan.
- Ruwaiddah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79–106.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.

- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). Alvabeta Bandung, CV. <http://eprints.upnyk.ac.id/27727/1/Buku%20Metode%20Penelitian%20Komunikasi.pdf>
- Sunarto, C. (2016). Syariah Governance Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Index Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1).
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Tamamuddin, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Shariah Governance, Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Brebes). <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/17054/>
- Vikria, P., Anita, E., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 17–29.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254.
- Zamharira, N., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus: Mahasiswa manajemen keuangan syariah uin sts jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 1(01), 48–63.